

**HEALTH EXAMINATION AND EDUCATION ON THE USE OF
CHOLESTEROL, URIC ACID, AND BLOOD SUGAR MEDICINE FOR THE
COMMUNITY OF SUNGAI BAWANG VILLAGE, MUARA BADAK DISTRICT,
KUTAI KARTANEGARA**

**PEMERIKSAAN KESEHATAN SERTA EDUKASI PENGGUNAAN OBAT
KOLESTEROL, ASAM URAT DAN GULA DARAH BAGI MASYARAKAT
DESA SUNGAI BAWANG, KECAMATAN MUARA BADAK, KUTAI
KARTANEGARA**

Adhe Septa Ryant Agus*¹, Muh. Taifuqurrahman¹, Kevin Imanuel Awan¹,
Martin Gilbert Luhut¹

*¹ Program Studi S-1 Farmasi, STIKES Dirgahayu Samarinda

*e-mail: adheseptara@gmail.com

Abstract

Degenerative diseases that many people suffer from, including heart disease, stroke, hypertension, diabetes mellitus, cancer, and chronic kidney failure, have increased. In demographic data referring to the 2018 Riskesdas, for example, strokes increased to 10,9% from the previous 7%, and diabetes mellitus increased from 6.9% to 8.5% in 2018. Hypertension experienced the highest increase among diseases, from 25.8% to 34.1%. Management of degenerative diseases is through implementing community service activities carried out by lectures from the Study Program of Pharmacy undergraduate at STIKES Dirgahayu Samarinda to implement the tridharma obligations of higher education. The activity was held on Saturday, November 18, 2023, at Lamin Adat Sungai Bawang Village, Muara Badak District, Kutai Kartanegara. This activity aimed to conduct health checks for the community, from children to adults, and health education, especially controlling non-communicable diseases. The method used was education, free examination, and treatment for the community which consists of laboratory examinations, health consultations, pharmaceutical services, and health education, as well as evaluation when the activities have been completed. Based on the activities that have been carried out, it was known that one hundred and five residents came for an examination, then from screening for blood sugar, cholesterol, and uric acid tests, forty-seven people exceeded normal parameters, while ninety-eight received drug therapy.

Keywords: Health Examination; Counseling; Treatment; Non-communicable Disease.

Abstrak

Penyakit degeneratif yang banyak diderita oleh masyarakat antara lain seperti penyakit jantung, stroke, hipertensi, diabetes mellitus, kanker serta gagal ginjal kronis, mengalami peningkatan. Pada data demografi mengacu kepada Riskesdas tahun 2018 bahwa sebagai contoh penyakit stroke mengalami kenaikan menjadi 10,9% dari sebelumnya 7%, penyakit diabetes mellitus dari 6,9% menjadi 8,5% pada tahun 2018. Hipertensi mengalami peningkatan yang paling tinggi diantara penyakit lainnya yaitu dari 25,8% menjadi 34,1%. Pengelolaan penyakit degeneratif salah satunya dapat melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dari Program Studi S1 Farmasi bersama dengan dosen

Received 1 May 2024; Received in revised form 24 July 2024; Accepted 19 August 2024; Available online 7 September 2024.

 [10.20473/jlm.v8i3.2024.441-450](https://doi.org/10.20473/jlm.v8i3.2024.441-450)



Copyright: © by the author(s) Open access under CC BY-SA license
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

dari Program Studi lainnya di STIKES Dirgahayu Samarinda, sebagai bentuk dari pelaksanaan kewajiban tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan dilaksanakan pada Sabtu, 18 November 2023 di Lamin Adat Desa Sungai Bawang, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat mulai anak-anak hingga usia dewasa serta edukasi kesehatan khususnya pengendalian penyakit tidak menular. Metode yang dilakukan adalah dengan cara edukasi dan pemeriksaan serta pengobatan gratis bagi masyarakat yang terdiri dari pemeriksaan laboratorium, konsultasi kesehatan, layanan kefarmasian, dan penyuluhan kesehatan serta dilakukan evaluasi ketika kegiatan telah selesai. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, diketahui warga yang melakukan pemeriksaan sebanyak 105 orang dan dari skrining terhadap pemeriksaan gula darah, kolesterol, asam urat terdapat 47 orang yang melebihi kadar parameter normal, sedangkan yang mendapatkan terapi obat sebanyak 98 orang.

Kata kunci: Pemeriksaan Kesehatan; Penyuluhan; Pengobatan; Penyakit Tidak Menular.

PENDAHULUAN

Saat ini pola penyakit banyak sekali yang mengalami perubahan terhadap penyebab dan gejala, yang awalnya data prevalensi banyak pada penyakit menular namun saat ini banyak didominasi oleh penyakit tidak menular khususnya penyakit degeneratif. Yang dimaksud dari penyakit tidak menular adalah penyakit non infeksi yang berlangsung seumur hidup dan memerlukan pengobatan dan perawatan jangka panjang (Anhar CA, dkk; 2022, Lina, dkk, 2022). Penyakit degeneratif yang banyak diderita oleh masyarakat antara lain seperti penyakit jantung, stroke, hipertensi, diabetes mellitus, kanker serta gagal ginjal kronis. Mengacu pada data Riskesdas tahun 2018, bahwa morbiditas penyakit tidak menular mengalami suatu nilai peningkatan ataupun menjadi lebih tinggi dibandingkan data pada tahun sebelumnya (Asmin, 2021). Sebagai contoh adalah Strokes mengalami kenaikan menjadi 10,9% dari sebelumnya 7%, penyakit diabetes mellitus dari 6,9% menjadi 8,5% pada tahun 2018. Hipertensi mengalami peningkatan yang paling tinggi diantara penyakit lainnya yaitu dari 25,8% menjadi 34,1% (Kemenkes RI, 2018 of Arwin, 2021, Maelaningsih, 2020).

Pengendalian penyakit tidak menular dapat dilakukan melalui program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) antara lain kegiatan pemeriksaan cek kesehatan secara berkala, tidak merokok & menghilangkan asap rokok, melakukan aktivitas fisik, makan-makanan yang sehat dan seimbang, istirahat cukup serta pengelolaan terhadap stress. Kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM di bawah pengawasan langsung oleh puskesmas (Melaningsih, 2020).

Dalam hal penanganan penyakit tidak menular maka dapat dilakukan kegiatan-kegiatan seperti di atas tadi juga dapat melakukan pemeriksaan kesehatan berupa pelayanan *Medical Check-Up* (MCU) untuk mengetahui apakah terdapat masalah kesehatan yang ada di dalam tubuh sejak dini (Lette, dll, 2022; Anhar, 2020; Ifadah dkk, 2019). Pemeriksaan MCU tersebut dapat dilakukan berupa pemeriksaan tekanan darah, kolesterol, asam urat dan gula darah serta pemberian edukasi kepada masyarakat berupa penyuluhan terhadap pola hidup sehat (Maulana, 2023, Teodhora, dkk, 2023). Pengelolaan PTM ini dapat dilakukan salah satunya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dari Program Studi S1 Farmasi bersama dengan dosen dari Program Studi lainnya di STIKES Dirgahayu Samarinda, sebagai bentuk dari pelaksanaan kewajiban tri dharma perguruan tinggi. Desa Sungai Bawang, Kecamatan

Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara dipilih menjadi tempat pelaksanaan kegiatan dikarenakan pada desa tersebut hanya terdapat 1 orang perawat saja di balai desa, dimana akses untuk pelayanan kesehatan seperti Puskesmas cukup jauh, sehingga perlu dilakukan kegiatan berkelanjutan yang bertujuan untuk promosi kesehatan di masyarakat, sehingga diperoleh derajat kesehatan yang lebih baik.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Lamin Adat Desa Sungai Bawang, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat mulai anak-anak hingga usia dewasa serta edukasi kesehatan dalam bentuk penyuluhan khususnya pengendalian penyakit tidak menular juga pengendalian penyakit degeneratif seperti kolesterol, asam urat dan gula darah. Pengabdian ini diharapkan secara efektif dapat mengetahui penyakit yang umum diderita oleh masyarakat serta dapat dilaksanakan pengobatan berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan (Lubis, dkk, 2022, Tuti dan Fitrianiingsih, 2022).

Pelaksanaan kegiatan pada hari Sabtu, 18 November 2023, dengan tim pelaksana Apoteker dari Program Studi S1 Farmasi dibantu para pengajar dari Program Studi S1 & D3 Keperawatan STIKES Dirgahayu, serta bekerjasama dengan tim dokter dari RS Dirgahayu Samarinda juga dibantu oleh para mahasiswa.

Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari:

1. Proses Survei

Dilakukan pengecekan lokasi terlebih dahulu terhadap kegiatan yang akan dilakukan khususnya konfirmasi kepada kepala adat desa serta kader dan perawat di desa. Selain itu persiapan terhadap tempat pelaksanaan, alur pelaksanaan kegiatan, tempat penyuluhan serta tempat yang dapat dijangkau oleh masyarakat semuanya saat kegiatan dilaksanakan. Terpilihlah Lamin Adat Desa Sungai Bawang yang memenuhi semua syarat pada proses survei (Marisi dkk, 2021).

2. Proses Persiapan

Pada tahapan ini dilakukan persiapan untuk alat kesehatan pendukung dalam pemeriksaan, seperti tensimeter, timbangan, alat ukur tinggi badan, alat dan stik pemeriksaan gula darah, kolesterol dan asam urat, obat-obatan yang diperlukan, plastik klip dan etiket obat, dapat dilihat pada gambar 1 di bawah.

3. Proses Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dimulai sejak pagi hari dengan dilakukan registrasi terlebih dahulu dan melakukan pendataan warga yang datang serta melakukan skrining awal terhadap kondisi kesehatan warga tersebut dapat dilihat pada gambar 2. Kegiatan pelaksanaan meliputi:

a. Pemeriksaan Laboratorium

Pelaksanaan dimulai dari skrining awal laboratorium yang berhubungan dengan parameter kardiovaskular yang terdiri dari pemeriksaan tekanan darah dan pemeriksaan darah terdiri dari gula darah sewaktu, kolesterol dan asam urat (Yati dkk, 2023).

b. Pemeriksaan dan Konsultasi Kesehatan

Pada proses ini dilakukan pemeriksaan terhadap kondisi kesehatan warga yang dilakukan oleh para dokter dan dibantu para perawat, apabila diperlukan terapi obat maka dokter akan meresepkan obat untuk terapi yang berhubungan dengan kondisi kesehatan warga tersebut (Suyasa, dkk, 2017).

c. Pelayanan Kefarmasian

Setelah pemeriksaan telah dilakukan maka peserta yang mendapatkan resep akan diarahkan kepada apoteker dilayanan kefarmasian untuk mendapatkan obat serta konsultasi obat kepada masyarakat. Pemberian obat dan edukasi oleh apoteker bertujuan untuk dapat diberikan terapi obat rasional berdasarkan diagnosa kepada masyarakat yang telah diperiksa (Paneo, MA., dkk, 2022). Pelaksanaan dapat dilihat pada gambar 3 dan 4.

d. Penyuluhan dan Edukasi Penyakit

Sementara sambil menunggu konsultasi dan pemeriksaan serta mendapatkan terapi obat, pada proses di atas. Maka peserta diminta untuk mendengarkan penyuluhan mengenai pola hidup sehat agar terhindar dari penyakit kardiovaskular khususnya hipertensi. Kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada gambar 5.

4. Proses Evaluasi

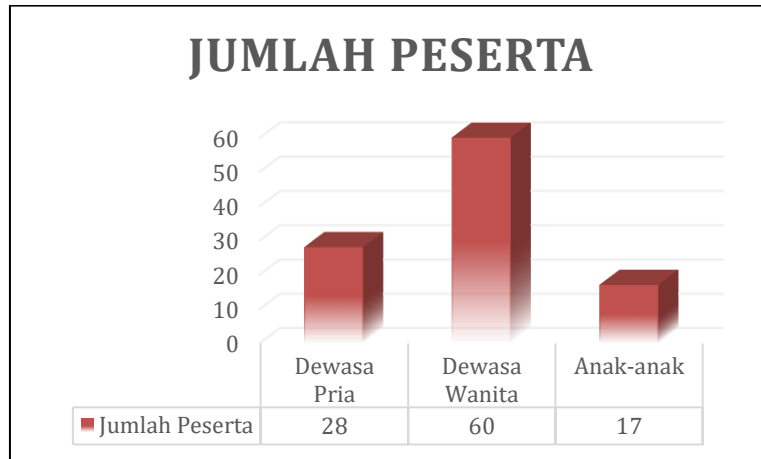
Pada proses ini para tim melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan mengenai mekanisme kegiatan dan hasil yang diharapkan apakah tepat sasaran ataukah masih ada yang perlu diperbaiki. Hasil tersebut berupa rekapitulasi data kesehatan, diagnosa penyakit, data darah serta data terapi obat yang diberikan pada saat pengobatan. Selain itu interaksi dengan masyarakat juga perlu diperhatikan khususnya ketertarikan dan antusiasme dari masyarakat dalam kegiatan cukup baik ataukah tidak, termasuk pada saat penyampaian edukasi. Sehingga dengan adanya evaluasi pada berbagai aspek dapat terlihat keberhasilan dan kekurangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pengobatan telah dilaksanakan untuk warga Desa Sungai Bawang, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara pada hari Sabtu, 18 November 2023. Keseluruhan pelaksanaan berjalan dengan baik dan sesuai target dari tujuan yang telah ditetapkan, yakni pendataan terhadap pola penyakit khususnya kardiovaskular untuk warga Desa Sungai Bawang. Data yang diperoleh berupa data demografis, prevalensi dan terapi penyakit bagi masyarakat yang menderita gangguan kardiovaskular khususnya hipertensi. Tim pelaksana terdiri dari 2 orang dokter, 2 orang apoteker, 2 orang perawat dan dibantu oleh mahasiswa.

Warga Desa Sungai Bawang yang datang untuk melakukan pemeriksaan sebanyak 105 orang dengan yang mendapatkan pengecekan laboratorium sebanyak 47 orang, sedangkan yang mendapatkan terapi obat sebanyak 98 orang dapat dilihat pada grafik 1 di bawah:

Grafik 1. Jumlah Peserta Kegiatan Pengobatan dan Edukasi Kesehatan.



Gambar 1. Rapat Persiapan Kegiatan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan.



Gambar 3. Pemberian dan Edukasi Obat.

Adhe Septa Ryant Agus pertama, et al: *Health Examination and Education on the Use of Cholesterol, Uric Acid, and Blood Sugar Medicine for the Community of Sungai Bawang Village, Muara Badak District, Kutai Kartanegara.*



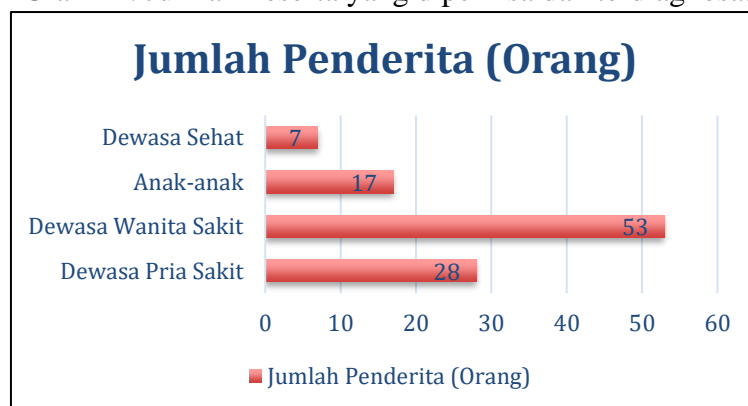
Gambar 4. Tim Farmasi.



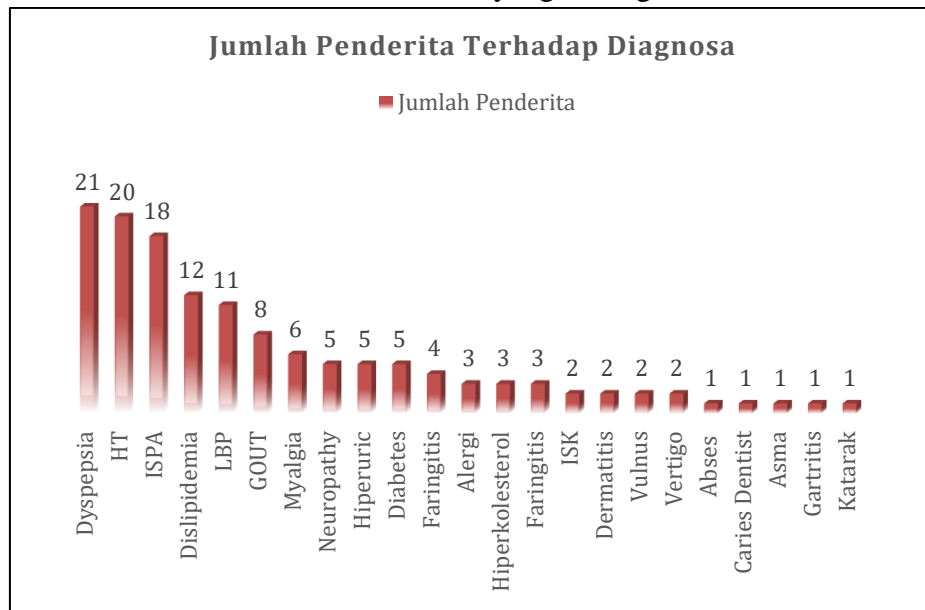
Gambar 5. Pelaksanaan Penyuluhan kepada Masyarakat.

Berdasarkan sasaran peserta kegiatan yang telah dijelaskan sebelumnya di atas, maka pada saat kegiatan diperoleh profil peserta yang terdiri dari masyarakat usia dewasa laki-laki dan perempuan, anak-anak, yang dinyatakan sehat, kondisi sakit dan perlu terapi obat, serta kondisi sakit dan dianjurkan untuk pemeriksaan lebih lanjut ke puskesmas kecamatan. Data peserta yang berobat dapat dilihat pada grafik 1 sedangkan untuk data peserta yang melakukan pemeriksaan dan didiagnosa sakit dapat dilihat pada grafik 2 di bawah ini.

Grafik 2. Jumlah Peserta yang diperiksa dan terdiagnosa.



Grafik 3. Jumlah Peserta yang terdiagnosa sakit.



Berdasarkan data dari grafik 3 mengenai jumlah penderita berbanding dengan diagnosa yang telah ditetapkan dapat dilihat bahwa penyakit terbanyak pada masyarakat adalah dispepsia urutan pertama, dilanjutkan hipertensi yang merupakan penyakit berhubungan dengan sistem kardiovaskular pada urutan kedua serta ISPA yang banyak diderita oleh anak-anak dan masyarakat lanjut usia urutan ketiga. Selain itu juga terdapat hasil pemeriksaan yang umum terjadi seperti penyakit radang yang banyak terjadi. Untuk hasil pemeriksaan yang memerlukan penanganan lanjut disarankan untuk dilakukan pemeriksaan ke puskesmas sebagai fasilitas layanan kesehatan yang lebih lengkap.

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Laboratorium Peserta.

| No | Jenis Pemeriksaan | Jumlah (Orang) |
|----|--------------------|----------------|
| 1 | Gula Darah Sewaktu | |
| | > 200mg/dl | 4 |
| 2 | Kolesterol | |
| | > 240 | 2 |
| | > 200-239 | 13 |
| 3 | Asam urat | |
| | > 7,0 | 28 |

Pada tahapan akhir, untuk mengetahui tingkat keberhasilan ataupun efektifitas mengenai tujuan dari pelaksanaan pengobatan dan edukasi maka dilakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan di Desa Sungai Bawang. Adapun evaluasi terdiri dari jumlah peserta yang berpartisipasi, para SDM tenaga kesehatan, pelaksana yang terlibat dan dilakukan penulisan dalam bentuk laporan kegiatan seperti yang dapat dilihat pada Grafik 1, 2 & 3 serta Tabel 1 mengenai hasil pemeriksaan darah peserta yang berpotensi memiliki

penyakit degeneratif. Peserta yang terlibat dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan berjumlah 105 orang dan seluruhnya terlibat dalam pemeriksaan dan pemberian terapi farmakologi dengan diagnosa yang beragam, hasil ini juga diserahkan kepada perawat desa sebagai data kesehatan masyarakat di desa tersebut.

Berdasarkan hasil pemeriksaan diketahui bahwa 3 (tiga) diagnosa penyakit terbesar di masyarakat adalah Dispepsia, Hipertensi dan Infeksi Saluran Nafas Atas (ISPA). Hal ini juga berhubungan dengan materi penyuluhan terhadap pola hidup pada penderita kardiovaskular seperti hipertensi. Edukasi ini dilakukan kepada masyarakat yang melakukan pemeriksaan kesehatan sambil menunggu diberikannya obat dari penyakit berdasarkan diagnosa yang ditetapkan namun hal ini sebagai upaya sementara sebelum dilakukan pengobatan yang lebih insentif di puskesmas sebagai tempat pelayanan kesehatan pertama.

PENUTUP

Simpulan. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pengobatan yang telah dilakukan bagi masyarakat Desa Sungai Bawang, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara pada hari Sabtu, tanggal 18 November 2023 secara keseluruhan berjalan baik. Sesuai dengan tujuan dilaksanakannya kegiatan yakni memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan masyarakat baik dari anak-anak, orang dewasa maupun lanjut usia. Dari data diketahui bahwa penyakit dispepsia, hipertensi banyak diderita orang dewasa dan lanjut usia yang perlu dilakukan perhatian lebih lanjut bagi masyarakat itu sendiri maupun puskesmas sebagai rujukan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menjadi rujukan bagi masyarakat dalam memeriksakan kesehatannya. Juga kasus ISPA yang masih tinggi khususnya diderita oleh anak-anak yang datang melakukan pemeriksaan. Dikarenakan kegiatan ini hanya bersifat sewaktu-waktu, sehingga pengobatan yang dilakukan hanya bersifat sementara juga sebagai edukasi terhadap masyarakat atas penyakit yang diderita oleh mereka serta untuk mendapatkan perawatan lanjut di Puskesmas kecamatan sehingga diharapkan derajat masyarakat dapat tercapai.

Saran. Kegiatan penyuluhan dan pengobatan yang telah dilakukan seperti di Desa Sungai Bawang, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara perlu dilakukan secara periodik agar membantu program puskesmas dalam hal promosi kesehatan serta edukasi bagi kesehatan masyarakat. Namun kegiatan seperti ini juga perlu dilakukan di tempat-tempat lain seperti halnya desa yang susah akses bagi pelayanan kesehatan baik klinik maupun puskesmas dimana untuk daerah Kalimantan Timur masih terdapat beberapa daerah pelosok yang belum mendapatkan layanan kesehatan secara berkala. Akan tetapi kegiatan tersebut perlu dilakukan pemetaan terlebih dahulu mengenai kondisi masyarakat yang ada baik dari segi pengetahuan, akses pelayanan maupun kasus kesehatan yang sering terjadi juga dapat berkoordinasi dengan fasilitas layanan kesehatan yang menaungi masyarakat tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKES Dirgahayu Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk dilakukannya kegiatan ini, kepada Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) Pengurus Cabang Samarinda yang telah mendukung dalam pengadaan obat-obatan, juga kepada RS Dirgahayu Samarinda yang telah melibatkan

Adhe Septa Ryant Agus pertama, et al: *Health Examination and Education on the Use of Cholesterol, Uric Acid, and Blood Sugar Medicine for the Community of Sungai Bawang Village, Muara Badak District, Kutai Kartanegara.*

beberapa SDM untuk terlaksananya kegiatan, Kepala Desa Sungai Bawang, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara yang telah mengizinkan dilakukan kegiatan di desa serta masyarakat yang telah berpartisipasi pada persiapan hingga kegiatan selesai dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar, CA., Abida, LL., Kurniawan, GPD. 2022. Pelaksanaan Medical Checkup Sederhana Pada Warga Rw 06, Jatiwarna, Pondok Melati, Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia*, 1(2), h.27-32.
- Asmin, E., Tahitu, R, Que, BJ., Astuty, E. 2021. Penyuluhan Penyakit Tidak Menular Pada Masyarakat, *Communnity Development Journal*, 2(3), h.940-944.
- Ifadah, E. & Marlina, T. 2019. Pemeriksaan Kesehatan Tekanan Darah Dan Glukosa Darah (DM) Gratis Di Wilayah Kampung Sawah Lebak Wangi Jakarta Selatan. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), h. 20-26.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI;
- Lette, AR., Seo, JA., Lemaking, VB., Hurek, RKK., Jumetan, M., Barimbing, MA. 2022. Edukasi Kesehatan dan Bakti Sosial di masa pandemi COVID-19 dan Pasca Badai Seroja di Desa Lelogama-Amfoang Selatan Kabupaten Kupang. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 3(2), h. 168-177.
- Lina, LF., Fredrika, L., Angraini, W. 2022. Pemeriksaan Kesehatan Lansia pada Era Pandemi Covid-19 di Panti Sosial Tresna Werdha Provinsi Bengkulu. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), h. 412-418.
- Lubis, AH., Btubara, F., Utami, AS. 2022. Penyuluhan Kesehatan Tentang Pengobatan Gratis Di Desa Telo, Kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan. *Pengabdian Deli Sumatera, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), h. 1-5
- Maelaningsih, FS., Sari, DP., Juwita, T. 2020. Pemeriksaan Kesehatan Serta Pengobatan Gratis Di Kelurahan Tukmudal Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. *JAM: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1) h. 100-107.
- Marisi, CG., Hutagalung, SM., Simanjuntak, TBM, Deo, P., Dongoran, ED. 2021. Pelayanan Masyarakat Pengobatan Gratis dan Edukasi Kehidupan di Masa Kenormalan Baru, Tanjung Uban, Kabupaten Bintan. 4(2), h 87-95.
- Maulana, I., Firmansyah, A., Saputra, RP., Ananda, RA. 2023. Pengobatan Gratis Dan Edukasi Penyakit Diabetes Mellitus Melalui Media Booklet Pada Rangkaian Kegiatan Dies Natalis Ke-3 Stikes Bogor Husada. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(1), h. 58-62.
- Paneo, MA., Latif, MS., Daud, S. 2022. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Kota

Adhe Septa Ryant Agus pertama, et al: *Health Examination and Education on the Use of Cholesterol, Uric Acid, and Blood Sugar Medicine for the Community of Sungai Bawang Village, Muara Badak District, Kutai Kartanegara.*

Gorontalo Keluarahan Heledulaa melalui Program Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis oleh Apotek Nabila Farma. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society*, 1(2), h.71-75.

Supriyati, T., Fitriyaningsih, 2022. Pengobatan Gratis pada Warga Terdampak Banjir. *Jurnal ABDIMAS-HIP*, 3(1), h. 47-50.

Suyasa, IGPD., Rahayuni, IGAR., Ariani, S., Harditya, KB., Bhandesa, AM., Anggaraeni, KRT., Wulansari., NT., Strisanti, IAS., Rismawan, M. 2017. Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis Berbasis Fisik, Psikologi dan Budaya di Dusun Selat Desa Perean Tengah Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. *Jurnal Paradharma*, 1(2), h. 109-114.

Teodhora, Musnelina, L, Refdanita, Al Yazidiz, R. 2023. Peningkatan Kesehatan Warga Melalui Pemeriksaan Kesehatan Gratis Dan Edukasi Mengenai Obat Dan Penyakit Degeneratif Oleh Dosen Dan Apoteker Di Apotek Byel Farma. 1(1), h. 180-186.

Yati, K., Hastuti, S., Nurhayati, Syera, S. 2023. Pemeriksaan Kesehatan Gratis Serta Edukasi Penggunaan Obat Kolesterol, Asam Urat, Dan Gula Darah Bagi Warga. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(4), h. 3228-3237.